

# SEPOTONG CERITA DI PENANGKARAN BUAYA



KKN UINSI 2024



**BOOK CHAPTER**

## **SEPOTONG CERITA DI PENANGKARAN BUAYA**



**Penulis: Azhimy Fadliansyah, Diana Safitri, Dita Dwi Pratiwi,  
Muhammad Rizky Nanda Julian, Muhammad Ridha Daudy  
Qasidy, Muhammad Yasier Fadillah, Rizka Fauziah Anwar**

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan lancar dan menyusun laporan ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yang selalu kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Selama kurang lebih 40 hari, kami melaksanakan KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Berbagai pengalaman baru, baik suka maupun duka, kami peroleh selama kegiatan ini. Penyusunan laporan ini merupakan kewajiban setiap kelompok, dengan harapan dapat memberikan masukan, menjadi bahan pemikiran, serta evaluasi bagi kita semua. Dalam Pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2024 Ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zurqoni, M. Ag selaku rektor UINSI Samarinda

2. Bapak Prof. Dr. Bambang Iswanto, S. Ag., M. H.I selaku ketua LP2M

UINSI Samarinda

3. Bapak Mustamin Fattah, M. Pd Selaku Ketua Pelaksanaan KKN Reguler

UINSI Samarinda

4. Ibu Tikawati, S. E, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, mendampingi dan memfasilitasi kegiatan KKN kami

5. Bapak Eka Putra Jaya, S. E Selaku Lurah Kelurahan Makroman yang senantiasa membimbing, mendampingi, dan memfasilitasi kegiatan KKN kami.

6. Para tokoh masyarakat kelurahan makroman ustadz Ratijan dan ustadz Djajuri yang telah membimbing, mendampingi dan memfasilitasi kegiatan KKN kami

7. Kedua orang tua kami dan doa dan ridhonya yang selalu menyertai setiap Langkah-langkah kehidupan kami

8. Teman-teman Kelompok KKN Reguler UINSI Samarinda di Kelurahan Makroman angkatan 2024 yang sudah melalui kegiatan KKN selama 40 hari dengan baik dan solid selama proses pengabdian di Kelurahan Makroman.

Kami mengucapkan terima kasih dan memohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang mungkin terjadi, baik yang disengaja maupun yang tidak

disengaja. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>HARMONI DAN KENANGAN: PENGALAMAN KKN DI KELURAHAN MAKROMAN.....</b>	<b>1</b>
<b>JEJAK KKN: 40 HARI BERTERHADAP DI MAKROMAN.....</b>	<b>3</b>
<b>MOMEN MENGAJAR DAN PERPISAHAN: MENYELAMI KEHIDUPAN.....</b>	<b>8</b>
<b>KISAH PENGABDIAN: PELAJARAN HIDUP DARI KKN DI KELURAHAN MAKROMAN.....</b>	<b>12</b>
<b>KISAH KKN: PEMBELAJARAN HIDUP DAN PERSAHABATAN YANG TAK TERLUPAKAN.....</b>	<b>15</b>
<b>MENGHADAPI TANTANGAN DAN MENEMUKAN DIRI.....</b>	<b>19</b>
<b>KISAH KKN: DARI KETAKUTAN HINGGA KESUKSESAN.....</b>	<b>23</b>



## CHAPTER I

### HARMONI DAN KENANGAN: PENGALAMAN KKN DI KELURAHAN MAKROMAN

*“Bersama kelompok yang harmonis, penulis menggali pengalaman berharga sebagai humas, mulai dari mengajar di TPA hingga mengumandangkan adzan di masjid untuk pertama kalinya. Momen-momen ini, meski singkat, membentuk kenangan yang tak tergantikan dan memperkaya perjalanan hidupnya. Setiap langkahnya, dari bertemu tokoh lokal hingga sahabat lama, menciptakan kisah indah yang akan selalu dikenang”*



Azhimy Fadliansyah (Sambutan – Makroman)

### **Harmoni dan Kenangan : Pengalaman KKN di Kelurahan Makroman**

Halo saya Azhimy Fadliansyah biasa dipanggil azimi. saya dari program studi Pendidikan Bahasa Arab, kali ini saya mendapatkan lokasi KKN di kelurahan Makroman masih di wilayah Samarinda. Dari awal memang tidak menginginkan lokasi yang jauh dan rasanya sangat tepat berlokasi di Kelurahan Makroman, dan saya percaya doa ibu itu juga sangat kuat sehingga saya mendapatkan lokasi yang tidak begitu jauh.

Menjalani hari demi hari menuju pelaksanaan KKN saya rasa sudah siap untuk mengabdikan, berbaur, dan melaksanakan kegiatan KKN disana, dengan mendapatkan kelompok yang saya rasa sangat mudah cepat beradaptasi hingga memudahkan jalannya program KKN ini. Dan saya menikmati momen demi momen yang saya rasa hanya terjadi sekali seumur hidup, yaa siapa juga yang mau KKN dua kali hahaha.

Momen yang indah, saya sangat suka hal-hal mengurus sesuatu, dan yaa tepat sekali saya menjadi humas di kelompok ini, dengan beberapa pengalaman yang saya miliki maka itulah yang saya implementasi kepada pejabat, tokoh-tokoh, ataupun masyarakat. Rasanya cukup puas dengan dibantu teman-teman rasanya makin mudah menjalani hari-hari KKN ini. Awal kali mengunjungi tempat ini, saya langsung merasa nyaman sebab

kawasan yang masih banyak hutan, budaya tradisional, sehingga terasa asri dan nyaman.

Momen yang saya sangat nikmati adalah pertemuan pertama dengan Ustadz Ratijan, beliau sangatlah baik, nasihat beliau masih membekas, sehingga saat mengajar di TPA beliau rasanya sangatlah nyaman, pertama kali mengajar di TPA dengan banyak karakter anak-anak, menambah kesan pengalaman baru bagi saya. apalagi ada satu waktu di hari Jum'at saya diminta untuk menyampaikan sejenis kultum kepada anak-anak TPA yang tingkat Al-Qur'an, sedikit terkejut karna tidak ada persiapan hahaha, tetapi dengan modal yakin, beberapa dan kemudahan dari Allah akhirnya saya bisa lewati.

Kemudian, momen saat saya adzan di masjid Al-Iman. Saya sebelumnya tidak pernah adzan di masjid, dan itulah yang pertama kalinya, sehingga saya beranikan diri dalam beberapa Minggu kedepan untuk kembali mengumandangkan adzan diwaktu zuhur, dan yaa momen ini saya rasa membuat keberanian saya bertambah, walaupun gak pede dengan suara sendiri hahaha.

Kemudian, momen dengan teman-teman yang saya rasa banyak sekali. seperti pertama kali bertemu bang yasier dan reza di depan pintu auditorium saat pembekalan sepertinya mereka kaget karena langsung saya samperin hahaha. kemudian bertemu dengan teman SMP saya Daudy yang kembali bertemu dikelompokkan KKN sangat indah sekali hahaha. Mungkin hanya pertemuan yang singkat tetapi sudah terasa seperti saudara.

Banyak sekali momen yang dapat diceritakan kembali dalam edis KKN ini, sampai menjadi kenangan yang sangat indah. Saya rasa semua momen itu tidak dapat terulang kembali, tetapi bisa menjadi kisah yang selalu dapat diceritakan kembali. Sukses terus semuanya teman-teman sekelompok saya, many





## CHAPTER II

### **JEJAK KKN: 40 HARI BERHARGA DI MAKROMAN**

“Setelah enam semester, kami memulai Kuliah Kerja (KKN) selama 40 hari di sebuah desa. Kami terlibat dalam berbagai aktivitas seperti membantu di posyandu, mengajar di TPA, dan mengadakan Pekan Muharam. Kami juga melakukan sosialisasi kesetaraan gender di sekolah dan menjelajahi daerah sekitar. Pengalaman ini penuh suka duka dan memberikan pembelajaran serta kenangan yang berharga.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

DIANA SAFITRI (Sambutan – Makroman)

**JEJAK KKN: 40 HARI BERTHARGA di Makroman**

Hari yang ditunggu setelah melewati 6 semester pun tiba, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami mendapatkan waktu KKN selama 40 hari. Selama masa KKN, kami banyak membuat atau mengikuti kegiatan yang sudah dilakukan oleh warga di sini. Kami mendapatkan banyak pengalaman serta pembelajaran secara langsung yang mungkin tidak kami pelajari secara formal di dalam kelas. Selama masa KKN juga, pastinya ada suka duka yang kami lalui bersama.

Kami mulai melaksanakan KKN pada tanggal 24 Juni 2024. Pada hari itu, kami berangkat ke posko. Setelah berkumpul di posko, kami berjanji dengan kelompok lain untuk pergi ke kecamatan dalam rangka penyambutan oleh kecamatan. Setelah itu, kami satu kelompok pergi ke kelurahan untuk menyampaikan program kerja kami sekaligus meminta bantuan berupa arahan kepada Bapak Lurah agar program kerja kami dapat berjalan dengan baik.

Keesokan harinya, kami menemui Ketua RT tempat kami berposko. Dengan beliau, kami diberi bantuan arahan dengan memberikan informasi mengenai beberapa tokoh di sana yang sekiranya dapat membantu kami dalam menjalankan program kerja kami.

Pada tanggal 29 Juni, kami satu kelompok berpencar atau membagi tugas ke beberapa posyandu bersama ibu-ibu PKK di Kelurahan Makroman. Seru sekali kami membantu ibu-ibu di posyandu, bertemu dengan adik-adik balita, bahkan ada adik bayi yang sangat lucu.

Seiring berjalannya waktu, kami bertemu beberapa tokoh di sana, seperti ketua-ketua masjid, pengelola masjid, serta pengelola TPA. Kami meminta izin untuk membantu mengajar di TPA. Alhamdulillah, mereka sangat baik hati dan memberi kami izin untuk membantu mengajar di dua TPA, yaitu TPA Nurul Hidayah dan TPA Bustanul Quran. Namun, saat itu bertepatan dengan liburan sekolah, sehingga hanya TPA Nurul Hidayah yang beroperasi seperti biasa. Saat kami berkunjung ke rumah pengelola TPA Nurul Hidayah, masya Allah, beliau sangat welcome kepada kami, bahkan kami diajak ke kebun hidroponik di belakang rumahnya, membantu menanam, dan memanen kelapa untuk es kelapa. Kami juga menikmati jajan yang disediakan, rasanya sangat seru sekali

Beberapa hari setelah itu, tepatnya pada 1 Juli, kami mulai membantu mengajar di TPA Nurul Hidayah. Di TPA ini, kami juga bertemu dua ustazah yang sangat baik dan welcome terhadap kami.

Pada tanggal 6 Juli 2024, kami mendapat surat undangan dari kecamatan untuk hadir dalam gotong royong massal. Di sana, kami bertemu teman-teman kelompok lain, termasuk KKN dari Politeknik, dan masih banyak teman-teman lainnya.

Kemudian, pada tanggal 8 Juli 2024, kami mengadakan Pekan Muharam di TPA Nurul Hidayah. Pekan Muharam ini berisi lomba-lomba untuk adik-adik TPA dan berlangsung dari tanggal 8-12 Juli 2024. Pada tanggal 8, lomba azan; tanggal 9, lomba hafalan

doa, hafalan surah, dan lomba murattal Al-Qur'an; tanggal 10, lomba ranking 1; tanggal 11, lomba mewarnai; dan tanggal 12, pembagian hadiah serta tasyakuran tumpengan Muharam. Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan adik-adik TPA terlihat sangat senang.

Setelah Pekan Muharam, kami kembali menjalankan kegiatan rutin di TPA Nurul Hidayah sambil menyiapkan program kerja selanjutnya. Pada tanggal 15 Juli, kami berkunjung ke SMK Miftahul Ulum, di mana kami juga disambut dengan hangat oleh para guru dan siswa. Kami meminta izin untuk melakukan sosialisasi mengenai kesetaraan gender kepada siswa-siswi di SMK ini, dan alhamdulillah, kami diizinkan.

Pada tanggal 16, anak-anak sekolah dan TPA Bustanul Quran sudah kembali beroperasi seperti biasa, sehingga kami harus membantu mengajar di TPA Bustanul Quran juga. Kami dibagi menjadi dua kelompok, di mana satu kelompok mengajar di TPA Nurul Hidayah dan satu kelompok di TPA Bustanul Quran. Di TPA ini, pengajian menggunakan tilawah, berbeda dengan TPA Nurul Hidayah yang menggunakan Iqra.

Pada tanggal 18 Juli, kami melakukan sosialisasi tentang kesetaraan gender di SMK tersebut. Sosialisasi berjalan lancar, asik, dan seru. Siswa-siswi aktif berinteraksi dengan kami. Setelah itu, kami terus mengajar di TPA sambil menyiapkan program selanjutnya.

Pada tanggal 20 Juli, kami melakukan sosialisasi di SDN 012 Sambutan mengenai bullying. Di SD ini, kepala sekolah dan guru-guru sangat welcome kepada kami, dan adik-adiknya juga sangat antusias.

Pada tanggal 1 Agustus, kami mengalami hari yang berat karena harus berpisah dengan TPA Nurul Hidayah setelah satu

bulan berinteraksi setiap hari. Kami merasa sangat sedih. Keesokan harinya, pada tanggal 2 Agustus, kami juga harus berpisah dengan TPA Bustanul Quran, yang juga sangat menyedihkan. Kami diberi kenang-kenangan dari adik-adik dan ustaz-ustazah. Terimakasih banyak atas kenangan yang indah.

Pada tanggal 4 Agustus, kami menjalankan program kerja terakhir, yaitu senam pagi bersama masyarakat. Alhamdulillah, warga sangat welcome dan mau berinteraksi dengan kami.

Selain kegiatan KKN, kami juga menjelajahi daerah sekitar, melihat sawah, penangkaran buaya dari luar, menghadiri acara Politeknik, serta menikmati waktu di dermaga dan jembatan gantung. Kami juga melakukan kegiatan grill. Ada satu kejadian lucu tetapi sedikit menjijikkan saat posko kami tiba-tiba ada kelabang di tengah malam, yang membuat kami heboh dan mengundang tetangga.

Kami juga mengikuti acara istigosah kubro pada tanggal 5 Agustus, di mana kami diminta bantuan oleh beberapa tokoh untuk bertahan sampai acara ini selesai.

Selama KKN ini, kami mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan pengalaman berharga yang tidak bisa kami dapatkan di kelas. Terimakasih kepada semua yang telah membantu, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu karena terlalu banyak.



### CHAPTER III

#### **MOMEN MENGAJAR DAN PERPISAHAN: MENYELAMI KEHIDUPAN BARU**

“Pada bagian ini menceritakan pengalaman saya saat berinteraksi dengan teman-teman baru dan mengajar di TPA. Meski awalnya cemas, saya menemukan kenyamanan dalam kebersamaan. Kegiatan mengajar, sosialisasi, dan berinteraksi dengan warga setempat mengajarkan saya tentang kesabaran, menghadapi perbedaan, dan menerima perpisahan. Momen-momen ini sangat berkesan dan sulit dilupakan”



DITA DWI PRATIWI (Sambutan/Makroman)

### **MOMEN MENGAJAR DAN PERPISAHAN: MENYELAMI KEHIDUPAN BARU**

Hari pertama aku berkenalan dengan teman-teman baruku terasa campur aduk. Aku khawatir jika aku tidak bisa menyambung obrolan karena merasa kurang mampu berpikir kritis. Namun, rasa khawatir itu segera sirna ketika aku menemukan kenyamanan di antara mereka. Meskipun setiap orang dalam kelompok kami memiliki sifat yang sangat berbeda, kami tetap menikmati kebersamaan dan menemukan keseruan dalam setiap momen.

Bercanda dengan teman-teman kelompok memberikan kesan mendalam bagi saya. Interaksi dengan orang-orang baru ternyata menyenangkan meski ada saja yang kadang membuat kesal. Pengalaman ini memberi saya pelajaran berharga tentang bagaimana menghadapi berbagai kepribadian.

Pak Eka dari Kelurahan Makroman sangat ramah dan menyambut kami dengan hangat, meskipun beliau selalu sibuk dengan berbagai urusan lain. Ibu-ibu PKK di sana pun menyambut kami dengan kehangatan yang sama, meski ada beberapa orang yang sedikit menyebalkan. Dari situ, saya belajar banyak tentang bagaimana mengenal dan berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah kesempatan untuk mengajar ngaji di TPA Nurul Hidayah. Bapak Ratijan, Ibu

Ratna, dan Ibu Misti yang terlibat di TPA tersebut sangat menginspirasi saya. Interaksi dengan mereka terasa seperti berbicara dengan sahabat. Anak-anak di TPA tersebut sangat lucu dan menggemaskan. Walaupun mereka sering kali bertingkah lucu dan mengajukan banyak pertanyaan, mengajar mereka memerlukan ekstra energi dan kesabaran. Namun, saya merasa puas dan bangga bisa menghadapi tantangan itu dengan sabar.

Satu hari, Bapak Ratijan membawa kami ke belakang rumahnya. Saya sangat takjub melihat hidroponik pakcoy dan kolam ikan yang indah. Istri Bapak Ratijan bahkan menawarkan untuk mengajari kami menanam hidroponik pakcoy. Pengalaman ini benar-benar menyenangkan dan membuka wawasan baru bagi saya. Ketika kami mengadakan festival Muharram, kami bekerja penuh selama satu minggu. Anak-anak sangat bersemangat mengikuti lomba-lomba yang kami buat. Lomba mewarnai, khususnya, membuat saya sangat senang melihat kebahagiaan mereka. Alhamdulillah, acara kami berjalan lancar dan sukses.

Dalam sosialisasi di SD tentang Stop Bullying, saya berperan sebagai moderator sekaligus icebreaker. Ini adalah pengalaman pertama saya dalam peran tersebut, dan saya sempat merasa gugup dan canggung. Namun, saya berhasil melakukannya meski masih merasa kekurangan dalam merangkai kata. Saya bangga karena berani tampil di depan audiens dan menjadi moderator. Mengajar di TPA Al Amin memberikan suasana yang berbeda dibandingkan dengan TPA Nurul Hidayah. Di TPA Al Amin, suasananya lebih serius, meskipun anak-anaknya tetap seru. Ustadzah di sana juga sangat ramah dan menyambut kami dengan baik.



Pada suatu malam di posko, saat sedang bermain game, Diana tiba-tiba berteriak dan menunjukkan sesuatu. Ternyata itu adalah kalajengking besar. Saya panik dan langsung keluar, meninggalkan ponsel saya. Hal tersebut menjadi momen lucu yang membuat saya tertawa hingga perut keram, terutama melihat tingkah laku teman-teman saat menangani kalajengking itu.

Makan bersama di rumah Ibu Ratna sangat menyenangkan. Saya merasakan sosok seorang ibu ketika bersama Ibu Ratna. Kami bercanda dan makan bersama, dan ternyata Ibu Ratna adalah ketua RT. Ketika DPL kami mengunjungi Makroman, kami diajak makan mie ayam oleh Ibu Tika. Terima kasih banyak kepada Ibu Tika untuk kebersamaan dan makanan yang lezat. Momen yang paling berkesan adalah saat harus berpamitan di TPA Nurul Hidayah. Perasaan saya campur aduk antara sedih dan senang. Terutama saat melihat anak-anak, saya tidak bisa menahan air mata. Meskipun hanya mengajar selama sekitar satu bulan, kenangan bersama mereka sangat berkesan dan sulit untuk dilupakan. Melihat mereka menangis saat perpisahan membuat saya semakin sedih.

Perpisahan di TPA Al Amin juga penuh perasaan. Anak-anak menyiapkan buket yang sangat cantik dan besar untuk kami, dan beberapa dari mereka memberikan tumbler sebagai kenang-kenangan. Salah satu momen yang mengharukan adalah ketika Julian, salah satu anak, menangis karena tidak ingin berpisah. Melihatnya menangis membuat saya juga merasa sedih, tetapi saya menyadari bahwa setiap pertemuan pasti akan diakhiri dengan perpisahan. Kita harus siap menghadapi kenyataan itu dengan lapang dada.



## CHAPTER IV

### **KISAH PENGABDIAN: PELAJARAN HIDUP DARI KKN DI KELURAHAN MAKROMAN**

“Selama KKN di Kelurahan Makroman, penulis belajar banyak dari berinteraksi dengan masyarakat dan mengajar di TPA serta sekolah. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari warga, Pak RT, dan Bapak Lurah, yang membantu memaksimalkan manfaat program bagi komunitas setempat”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MUHAMMAD REZA RIZKY NANDA JULIAN(Sambutan-Makroman)

**KISAH PENGABDIAN: PELAJARAN HIDUP DARI KKN DI  
KELURAHAN MAKROMAN**

Begitu banyak yang saya dapatkan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Makroman, baik dari masyarakat maupun dari kegiatan yang kami adakan. Saya sendiri belajar bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat, dan alhamdulillah banyak warga Kelurahan Makroman yang menerima kami dengan baik. Pak RT juga menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk tinggal di RT tersebut. Adapun kegiatan yang kami adakan, antara lain sosialisasi dengan anak-anak SD dan SMA. Guru-guru di sekolah tersebut juga mengizinkan kami untuk bersosialisasi di sekolah tersebut dengan baik. Anak-anak juga mendengarkan dengan seksama dan paham ketika kami menanyakan materi yang telah kami sampaikan.

Kegiatan yang kami lakukan setiap hari termasuk mengajar di dua TPA, dan itu adalah pertama kalinya saya mengajar Iqro maupun Alquran. Saya sendiri sangat senang karena saya belajar banyak hal, seperti kesabaran dan ketekunan, bagaimana mengajar anak-anak yang masih SD maupun TK untuk bisa membaca huruf hijaiyah atau lancar membaca Alquran dengan baik dan benar. Ini sangat bermanfaat bagi saya ke depannya, terutama dalam mengajarkan anak saya nanti ketika balita untuk membaca Iqro.

Kegiatan yang kami buat di Kelurahan Makroman telah mendapatkan izin dari Bapak Lurah, dan alhamdulillah Bapak Lurah sangat antusias dan menerima kami dengan baik. Bapak Lurah menanyakan program kerja kami, kemudian beliau langsung menempatkan kami di RT yang sangat membutuhkan dan cocok dengan program kerja yang telah kami buat.



## **CHAPTER V**

### **KISAH KKN: PEMBELAJARAN HIDUP DAN PERSAHABATAN YANG TAK TERLUPAKAN**

“Selama KKN, penulis belajar tentang kepekaan sosial, kemandirian, dan pentingnya kerja sama. Pengalaman mengajar di TPA dan kebersamaan dengan teman-teman KKN memberikan pelajaran hidup yang berharga dan tak terlupakan.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MUHAMMAD RIDHA DAUDY QASIDY (SAMBUTAN-MAKROMAN)

**KISAH KKN: PEMBELAJARAN HIDUP DAN PERSAHABATAN YANG  
TAK TERLUPAKAN**

Halo, hari ini giliran saya bercerita. Sekarang saya akan menceritakan bagaimana perjalanan KKN ini berlangsung. Menurut saya, kegiatan KKN adalah kegiatan yang sangat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru, yang belum tentu bisa saya dapatkan dalam kegiatan lain. Banyak hal positif yang saya rasakan selama menjalani masa pengabdian, baik dari segi pelajaran maupun pengalaman, baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara tidak langsung, saya dan teman-teman KKN saya dilatih untuk bekerja sama dalam hal apapun. Saya pribadi merasa kelompok KKN saya sangat menyenangkan, jadi selama KKN saya merasa gembira menjalani kegiatan sehari-hari.

Selain itu, saya mendapatkan banyak pelajaran, salah satunya adalah sebagai generasi muda, saya harus memiliki rasa peka terhadap lingkungan sekitar. Kepekaan ini sangat penting, misalnya dalam menganalisa apa yang terjadi selama kegiatan KKN. Sesederhana ketika saya melihat teman kesulitan, atau sekadar menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan. Dalam bermasyarakat, saya sangat menyadari bahwa kepekaan ini sangat diperlukan. Misalnya, sebagai individu, kita harus aktif dalam kegiatan masyarakat. Jika kita tidak berbaur dengan masyarakat, minimal dengan tetangga, kita tidak akan pernah tahu kondisi mereka, bahkan kita tidak akan tahu jika suatu

saat nanti kita dalam kesulitan dan memerlukan bantuan secepatnya dari orang sekitar.

Selain itu, saya mendapatkan banyak pengalaman baru, di antaranya pengalaman pertama kali mengajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA). Ada momen yang selalu saya tunggu-tunggu ketika mengajar TPA, yaitu saat selesai mengajar. Kegiatan yang saya lakukan setiap kali selesai mengajar adalah mendengarkan nasihat dari Pak Ratijan, yang merupakan kepala yayasan TPA tersebut. Saya pribadi sangat senang mendengarkan nasihat dan kisah-kisah beliau semasa muda dahulu, tentang bagaimana seorang guru harus sabar dalam proses mengajar, tentang tugas guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, dan tentang bagaimana cara agar suatu kelas dapat kondusif saat proses belajar mengajar. Saya sangat bersyukur takdir mempertemukan saya dengan beliau. Semoga Pak Ratijan selalu diberi kesehatan dan kebaikan yang selalu menghampiri beliau.

Berbicara tentang KKN tidak terlepas dari ilmu yang sangat mendasar tetapi sangat penting, yaitu kemandirian. Saya adalah seorang mahasiswa yang cukup jarang tinggal di tempat yang berbeda dengan orang tua. Namun, selama KKN ini saya dituntut untuk melaksanakan tugas tersebut. Selama KKN, saya berjarak dengan orang tua saya. Salah satu yang saya sadari adalah tugas untuk menjaga kepercayaan orang tua kepada saya untuk berpisah sementara, dan usaha untuk memastikan kepada orang tua bahwa saya akan baik-baik saja selama kegiatan KKN berlangsung.

Untuk persahabatan, tidak usah diragukan lagi. Walaupun saya tidak selalu bisa mengekspresikan betapa bahagiannya dan senangnya saya karena memiliki teman kelompok yang menyenangkan, benar-benar menyenangkan. Sangat senang bisa

berkumpul satu atap bersama mereka selama 40 hari KKN. Doa saya adalah semoga teman-teman KKN saya selalu diberi kesehatan dan apa pun yang sedang diperjuangkan oleh teman-teman KKN saya dimudahkan oleh Allah SWT dan dilancarkan untuk semua niat baik yang ingin dilakukan oleh teman-teman KKN saya dari sekarang hingga selamanya. All the best for you, mates. Aamiin.





## CHAPTER VI

### MENGHADAPI TANTANGAN DAN MENEMUKAN DIRI

“Saya, Muhammad Yasier Fadillah, seorang mahasiswa Ekonomi Syariah, awalnya cemas mengikuti KKN karena saya seorang introvert. Mengajar di TPA dan berinteraksi dengan orang baru merupakan tantangan, tapi seiring waktu saya menyesuaikan diri dan merasa bangga dengan kemajuan anak-anak. Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya kerja sama dan meningkatkan kepercayaan diri saya.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MUHAMMAD YASIER FADILLAH (SAMBUTAN/MAKROMAN)

**MENGHADAPI TANTANGAN DAN MENEMUKAN DIRI**

Nama saya Muhammad Yasier Fadillah, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dari Ekonomi Syariah. Sebagai seorang introvert, saya lebih suka berada di tempat yang tenang dan menghabiskan waktu sendirian. Namun, KKN (Kuliah Kerja Nyata) menuntut saya keluar dari zona nyaman. Kegiatan ini mengharuskan saya berinteraksi dengan banyak orang baru, mendatangi tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi, dan yang paling menantang, mengajar anak-anak di TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an).

Sebelum berangkat, saya merasa agak takut. Takut karena harus jauh dari rumah dan hidup bersama enak orang asing di tempat yang sama. Saya khawatir tidak satu frekuensi dengan mereka, namun kekhawatiran itu perlahan sirna ketika kami mulai berinteraksi dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan KKN.

Hari pertama mengajar, saya merasa gugup dan cemas. Mengajar di TPA bukanlah hal yang mudah bagi saya, apalagi dengan sifat saya yang kurang suka berinteraksi dengan anak-anak. TPA yang saya datang berada agak jauh dari posko kami, TPA tersebut bernama TPA Nurul Hidayah. Kami disambut hangat oleh pengurus TPA, yaitu Pak Ustadz Ratijan dan para ustadzah, Ibu Misti dan Ibu Ratna. Kehangatan sambutan mereka memberikan sedikit rasa tenang di hati saya.

Meskipun demikian, saya berusaha keras untuk mengatasi ketidaknyamanan saya, saya mulai dengan mengajar anak-anak membaca Iqra. Ternyata, anak-anak di TPA tersebut sangat cerdas dan cepat tanggap. Hal ini sedikit mengikis rasa canggung saya. Melihat kemajuan mereka, saya merasa bangga dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Tak hanya di satu TPA, saya juga ditugaskan di TPA kedua. Di sini, tantangannya berbeda. Anak-anak di TPA kedua ini lebih banyak dan lebih bervariasi dalam hal usia dan kemampuan. Saya harus menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari sinilah, saya belajar bahwa kesabaran dan kreativitas adalah kunci utama dalam mengajar.

Selain mengajar di TPA, KKN juga memberikan saya kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak orang baru, belajar dari pengalaman mereka, dan mendatangi berbagai tempat baru yang sebelumnya hanya saya dengar dari cerita. Pengalaman ini membuka mata saya tentang pentingnya kerja sama dan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Yang mengejutkan, saya merasa sangat cocok dengan kelompok KKN saya. Kami bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan memahami satu sama lain. Candaan yang saya lontarkan serta perilaku konyol saya ternyata bisa diterima dan tidak dianggap “aneh” oleh mereka. Kehadiran mereka membuat saya merasa lebih nyaman dan mampu menghadapi segala tantangan selama KKN.

Meskipun awalnya merasa terbebani dengan tugas KKN, pada akhirnya saya menemukan banyak hal positif. Saya belajar untuk lebih terbuka dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya juga menyadari bahwa meskipun saya introvert, saya bisa tetap berkontribusi dan membawa perubahan positif bagi orang lain.

KKN ini tidak hanya memberikan saya pengalaman berharga, tetapi juga membantu saya mengembangkan diri sendiri. Saya belajar bahwa menghadapi tantangan adalah cara terbaik untuk tumbuh dan berkembang. Kini, saya merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan lain di masa depan.



## CHAPTER VII

### KISAH KKN: DARI KETAKUTAN HINGGA KESUKSESAN

“Menceritakan pengalaman penulis selama KKN, mengungkapkan kekhawatiran awalnya mengenai adaptasi dan pengendalian emosi. Namun, saat menjalani program tersebut, penulis merasa senang bertemu dengan orang-orang baru dan mengalami berbagai situasi menyenangkan. Melalui berbagai tantangan, mulai dari masalah teknis hingga dinamika kelompok yang unik. Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang berkontribusi, termasuk donatur, keluarga, dan teman-teman.”



RIZKA FAUZIAH ANWAR (SAMBUTAN/MAKROMAN)

### **KISAH KKN: DARI KETAKUTAN HINGGA KESUKSESAN**

Saya memiliki ketakutan setiap kali mendengar kata KKN. Rasa takut ini meliputi kekhawatiran tidak bisa beradaptasi dengan masyarakat setempat, kesulitan dalam mengontrol emosi di antara anggota kelompok, serta berbagai kekhawatiran lain yang sebenarnya cukup banyak. Namun, saat pertama kali kita bertemu, saya merasa sangat senang dan bersemangat karena akhirnya bisa bertemu dengan orang-orang yang sebelumnya belum saya kenal. Ternyata, pengalaman tersebut tidak semenakutkan yang saya bayangkan. Saat kita melakukan pengecekan lokasi, semuanya terasa seru dan menyenangkan. Saya sangat menikmati kebersamaan dengan kalian semua; kalian semua sangat asik. Terkadang, suasana menjadi sangat random dengan tiba-tiba tertawa atau tiba-tiba diam.

Mengenal karakter satu sama lain yang berbeda itu sebenarnya merupakan pengalaman yang sangat menarik. Saya mendapatkan pengalaman baru dengan orang-orang baru, mulai dari menghadapi masalah kipas yang hangus hingga melihat Zhimi membuka ChatGPT. Meskipun awalnya saya tidak benar-benar memahami gunanya, saya terkesan dengan akal yang tidak habis-habisnya. Tingkah laku kalian yang kadang-kadang sangat random seringkali membuat saya tertawa terbahak-bahak. Mulai dari pencarian pak lurah yang bolak-balik, hingga rapat evaluasi yang

dilakukan di luar maupun di posko, semuanya sangat menyenangkan. Walaupun terkadang ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan harapan saya, saya berusaha untuk menikmati seluruh prosesnya. Terima kasih banyak untuk kerja sama yang luar biasa selama 45 hari. Saya berharap kita bisa bertemu lagi di seminar proposal dan semoga hasilnya baik sampai wisuda nanti.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang secara tiba-tiba membawa makanan ke posko, serta kepada mama saya yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi selama 45 hari ini dengan memasak makanan untuk saya dan teman-teman, meskipun seringkali cerewet. Selain itu, terima kasih kepada keluarga Daudi yang telah banyak memberikan cemilan dan dukungan lainnya. Saya mohon maaf jika sebagai ketua saya masih memiliki banyak kekurangan, mungkin terlalu santai dalam menangani beberapa hal kecil, terkadang lupa, dan menyepelekan beberapa aspek penting lainnya.